

Hakikat Iman kepada Rasul-Rasul Allah

- اسم الخطيب : ماجد بن سليمان الرسي
- عنوان الخطبة : الإيمان بالرسول - الأول -
- اللغة المترجم إليها : الإندونيسية
- اسم المترجم : محمد عبد العزيز
- عنوان المترجم (البريد الإلكتروني) : azizchaniago26@gmail.com
- موقع القناة بتلجرام : https://t.me/Khutbah_Pilihan_indonesia

- Nama Khatib : Majid bin Sulaiman Al Rissi
- Judul Khotbah : Beriman kepada Rasul-Rasul Allah - Bag 1-
- Bahasa Terjemahan : Bahasa Indonesia
- Nama Penerjemah : Muhammad Abdul Aziz
- Alamat Email : Azizchaniago26@gmail.com
- Kanal Telegram : https://t.me/Khutbah_Pilihan_indonesia

KHUTBAH PERTAMA

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Segala puji bagi Allah. Kami memuji-Nya, memohon pertolongan kepada-Nya, dan memohon ampunan-Nya. Kami berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kami dan dari keburukan amal perbuatan kami. Barangsiapa yang Allah beri petunjuk, maka tiada yang dapat menyesatkannya, dan barangsiapa yang disesatkan oleh Allah, tidak ada yang dapat memberinya petunjuk. Saya bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah, yang tidak memiliki sekutu, dan Saya bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan rasul-Nya.

(يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ).

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebaik-baik takwa kepada-Nya, dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan beragama Islam."

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا).

"Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu, dan dari padanya Dia menciptakan pasangan-pasangan (suami dan istri) dan menyebarkan banyak laki-laki dan perempuan. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu."

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا * يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا).

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, dan katakanlah perkataan yang benar. (Dengan berbuat demikian) Allah akan memperbaiki amalan-amalanmu dan mengampuni dosa-dosamu. Dan barang siapa taat kepada Allah dan Rasul-Nya, maka sungguh, ia telah mendapatkan kemenangan yang besar."

أَمَّا بَعْدُ ، فَإِنَّ خَيْرَ الْكَلَامِ كَلَامُ اللَّهِ ، وَخَيْرُ الْهَدْيِ هَدْيُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، وَشَرُّ الْأُمُورِ مُحْدَثَاتُهَا ، وَكُلُّ مُحْدَثَةٍ بِدْعَةٍ ، وَكُلُّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ ، وَكُلُّ ضَلَالَةٍ فِي النَّارِ .

"Adapun selanjutnya, ketahuilah sesungguhnya perkataan terbaik adalah perkataan Allah, petunjuk terbaik adalah petunjuk Muhammad, dan perkara-perkara baru adalah bid'ah (perkara baru dalam agama), dan setiap bid'ah adalah kesesatan, dan setiap kesesatan berakhir dalam neraka."

Jamaah kaum muslimin yang dirahmati Allah, mari tingkatkan ketaqwaan kepada Allah, ingatlah akan pengawasan Allah, Taati dan jangan bermaksiat kepada-Nya.

Ketahuilah bahwa di antara bentuk kasih sayang Allah kepada hamba-Nya adalah dengan diutusnya Rasul-Rasul, yang tugasnya mengarahkan kepada semua hal yang bermanfaat bagi agama dan dunia, serta membimbing mereka menuju kebahagiaan di dunia dan keselamatan di akhirat,

karena manusia, seberapa pun tinggi ilmu dan kecerdasan yang mereka miliki, tidak dapat mengandalkan akal mereka sendiri dalam merumuskan undang-undang umum yang dapat mengatur kepentingan umat dengan sebaik-baiknya. Karena akal manusia terbatas, sedangkan Allah adalah Yang Maha Bijaksana, Maha Mengetahui, dan Maha Mengerti kepentingan makhluk-Nya. Allah berfirman yang artinya: *Apakah (pantas) Allah yang menciptakan itu tidak mengetahui? Dan Dia Maha Halus, Maha Mengetahui. (QS.Al Mulk 14)*

Oleh karenanya, Rasul bertugas sebagai wasilah Allah dalam menyampaikan syariat, sebagaimana firman Allah yang artinya: *"Wahai Rasul, sampaikanlah apa yang telah diturunkan kepadamu dari Tuhanmu." (QS.An-Nahl 126)*

Dengan kedudukan dan tugas inilah, Beriman kepada Rasul-Rasul Allah termasuk dari pokok agama, dan ini berlaku dalam semua syariat, termasuk syariat Islam, Islam dengan tegas menyampaikan, bahwa beriman kepada Rasul termasuk salah satu dari rukun iman, yang tidak sah keimanan seseorang kecuali dengan mengimani rukun-rukun tersebut. Allah berfirman yang artinya: "*Rasul (Muhammad) telah beriman kepada apa yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, begitu juga orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya. (Mereka berkata), 'Kami tidak membeda-bedakan antara seorangpun dari rasul-rasul-Nya.'* (Q.S. Al-Baqarah: 285)

Ada beberapa poin yang harus diimani ketika membahas rukun iman kepada Rasul-Rasul Allah, diantaranya:

1. Beriman bahwa Nuh adalah Rasul Allah yang pertama, Allah berfirman yang artinya: "*Sesungguhnya Kami telah mewahyukan kepadamu sebagaimana Kami telah mewahyukan kepada Nuh dan nabi-nabi yang datang setelahnya.*"(Q.S. An-Nisa: 163).

juga diriwayatkan dari sahabat Anas bin Malik *radhiyallahu anhu* ketika membahas hadits syafaat, (beliau menceritakan bahwa) ketika manusia mendatangi Nabi Adam untuk meminta syafaat di hari kiamat kelak, ia berkata: "*Datangilah Nabi Nuh, sesungguhnya ia adalah rasul pertama yang diutus kepada penduduk bumi.*"

2. beriman bahwa Nabi Muhammad merupakan Rasul terakhir, Allah berfirman yang artinya: "*Muhammad bukanlah seorang ayah bagi seorang pun di antara laki-laki kalian, tetapi dia adalah Rasul Allah dan penutup para nabi.*(Q.S. Al-Ahzab: 40)
3. Beriman bahwa Allah telah mengutus utusan-Nya kepada semua kaum, jika dia Rasul, maka diutus membawa syariat baru, jika dia nabi maka diutus dengan memperbaharui syariat sebelumnya, Allah berfirman yang artinya: "*Dan sesungguhnya Kami telah mengutus di setiap umat seorang rasul (dengan perintah) : 'Sembahlah Allah dan jauhilah thaghut.'*" (النحل: 36)

juga berfirman yang artinya: "*Dan tidak ada suatu umatpun melainkan telah ada padanya seorang pemberi peringatan.*" (فاطر: 24)

4. Beriman bahwa isi dakwah para rasulnya hanya satu, yaitu mengajak kepada tauhid uluhiyyah, walaupun syariat yang mereka bawa seringkali berbeda, hal ini sesuai firman Allah yang artinya: "*Dan tidaklah Kami mengutus seorang rasulpun sebelum kamu, melainkan Kami wahyukan kepadanya bahwa tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Aku, maka sembahlah Aku*" (Q.S. Al-Anbiya: 25). juga dalam firman-Nya: "*Untuk setiap umat Kami tetapkan syariat dan jalan yang lurus*" (Q.S. Al-Maidah: 48).

5. "Sesungguhnya para rasul adalah manusia yang dipilih oleh Allah untuk membawa risalah-Nya, dan Allah memberikan kepada mereka kemampuan untuk menjalankan tugas-tugas mereka serta kesabaran dalam menghadapi kesulitan, terutama *Ulul Azmi*. Allah berfirman yang artinya: *"Allah memilih rasul-rasul dari kalangan malaikat dan dari kalangan manusia."* (QS. Al-Hajj: 75)
6. Beriman bahwa Rasul hanyalah manusia biasa, tidak mempunyai kekhususan uluhiyyah maupun rububiyyah sedikitpun, Allah berfirman mengenai Nabi Muhammad - pemimpin para Nabi dan yang paling tinggi kedudukannya disisi Allah- : *"Katakanlah: 'Aku tidak memiliki kemanfaatan atau bahaya bagi diriku kecuali apa yang dikehendaki Allah. Dan jika aku mengetahui yang ghaib, niscaya aku akan menambah kebajikan dan tidak akan menimpa aku bahaya. Aku hanyalah pemberi peringatan dan pembawa berita gembira bagi orang-orang yang beriman.'" (QS. Al-A'raf: 188)*
7. Beriman bahwa semua rasul mempunyai sifat biologis manusia, seperti penyakit, kematian, kebutuhan akan makanan dan minuman, dan hal-hal lainnya. Allah Ta'ala berfirman tentang Nabi Ibrahim AS ketika mengabarkan Rabb-Nya : *"Dan Dialah yang memberi makan kepadaku dan memberi minum kepadaku. Dan apabila aku sakit, Dialah yang menyembuhkanku. Dan yang akan mematikan aku, kemudian menghidupkan aku."*(As Syu'ara' 79-81)
Nabi bersabda: *Sesungguhnya aku hanyalah manusia biasa, aku lupa sebagaimana kalian juga lupa, jika aku lupa, maka ingatkanlah aku".*
8. Beriman bahwasanya Rasul adalah hamba Allah, Allah sifati mereka dengan penghambaan yang khusus, ketika sedang memuji mereka.
Allah berfirman tentang Nabi Nuh : *Sungguh dia adalah Hamba yang bersyukur Allah berfirman tentang Nabi Ibrahim, Ishak, dan Ya'qub alaihissalam: "Dan ingatlah hamba-hamba Kami, Ibrahim, Ishaq, dan Ya'qub, yang mempunyai kekuatan dan penglihatan yang tajam."* (QS. Sad: 45)
Allah berfirman tentang Nabi Isa : *"Kami tidak menjadikan (Isa) melainkan seorang hamba yang Kami berikan nikmat kepadanya, dan Kami jadikan dia sebagai suatu perumpamaan bagi Bani Israil."* (QS. Az-Zukhruf: 17)
Juga berfirman tentang Nabi Muhammad : *"Maha Suci Allah, yang telah menurunkan Al-Furqan (Al-Qur'an) kepada hamba-Nya, agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam."* (QS. Al-Furqan: 1)
9. para rasul adalah hamba-hamba Allah, dan oleh karena itu, tidak diperbolehkan memberikan kepada mereka sesuatu pun dari bentuk ibadah, seperti doa, penyembelihan, nazar, sujud, dan ibadah lainnya. Hanya Allah yang berhak menerima ibadah semacam itu, dan ini merupakan kesepakatan dalam semua

hukum ilahi (syari'ah) yang diturunkan. Allah berfirman yang artinya: *"Dan tidaklah Kami mengutus sebelum engkau (Muhammad) seorang rasul pun, melainkan Kami wahyukan kepadanya: 'Bahwa sesungguhnya tidak ada Tuhan selain Aku, maka sembahlah Aku.'" (QS. Al-Anbiya: 25)*

بَارِكْ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ فَاسْتَغْفِرُوهُ ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ .

Semoga Allah memberkahi kita semua dengan Al-Qur'an yang agung ini dan memberi manfaat kepada kita dengan ayat-ayat dan hikmah-Nya. Saya menyampaikan ini, sembari memohon ampunan dari Allah untuk saya dan untuk Anda semua, karena Dia Maha Pengampun, lagi Maha Penyayang.

KHUTBAH KEDUA

Segala puji milik Allah semata, shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi terakhir. Selanjutnya, diantara hal yang harus kita imani adalah,

10. beriman bahwa masing-masing Rasul mempunyai kedudukan yang berbeda, sebagaimana firman Allah yang artinya: *"Dan sesungguhnya Kami lebih utamakan sebagian nabi-nabi atas sebagian yang lain."* (QS. Al Baqarah 163)

Sebaik-baik Rasul ialah *Ulul Azmi* yang jumlahnya 5; Nuh, Ibrahim, Musa, Isa ,dan Muhammad *shallallahu alaihim wasallam*. Allah sebutkan mereka dua kali dalam alQuran, tepatnya dalam surah Al Ahzab dan Asyura'. yang pertama ialah firman Allah yang artinya: *"Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil perjanjian dari para nabi, dan dari kamu (Muhammad), dan dari Nuh, Ibrahim, Musa, dan Isa bin Maryam."* (QS. Al-Imran: 81)

Juga dalam firman-Nya: *"Allah telah menetapkan bagi kamu suatu syariat dari agama yang diwasiatkan-Nya kepada Nuh dan apa yang Kami wahyukan kepada kamu (Muhammad), dan apa yang telah Kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa, dan Isa: 'Dirikanlah agama dan janganlah kamu berpecah belah padanya.'" (QS. Ash-Shura: 13)*

Ini adalah sepuluh prinsip-prinsip iman kepada rasul-rasul. Setiap orang mukmin diwajibkan untuk mengetahui dan meyakini hal-hal ini agar keimanannya selalu kokoh. Kami akan melanjutkan sepuluh poin yang tersisa dalam khutbah berikutnya, dengan izin Allah, karena mempertimbangkan sunnah mempersingkat khutbah.

كُنْ إِعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى أَمْرُهُ بِأَمْرِ عَظِيمٍ فَقَالَ (إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Kemudian, ketahuilah, semoga Allah memberikan rahmat kepada kita semua, bahwa Allah Yang Maha Suci telah memberikan perintah besar kepada kita. Allah berfirman, "Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershawatlah kalian untuk Nabi dan ucapkanlah salam kepadanya."

• اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ مُحَمَّدٍ ، وَارْضَ عَنْ أَصْحَابِهِ الْخُلَفَاءِ ، وَارْضَ عَنِ التَّابِعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ .

Ya Allah, berikanlah shalawat dan salam kepada hamba-Mu dan Rasul-Mu, Muhammad, serta berkenanlah atas para Khalifah-Nya, dan berkenanlah atas para sahabat dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik hingga hari Kiamat.

• اللَّهُمَّ أَعِزِّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ ، وَأَذَلِّ الْكُفْرَ وَالْمُشْرِكِينَ ، وَدَمِّرْ أَعْدَاءَكَ أَعْدَاءَ الدِّينِ ، وَأَنْصُرْ عِبَادَكَ الْمُؤَحِّدِينَ .

Ya Allah, kuatkanlah Islam dan kaum Muslimin, rendahkanlah syirik dan para musyrik, hancurkanlah musuh-musuh agama-Mu, dan berikan kemenangan kepada hamba-hamba-Mu yang beriman pada-Mu yang Esa.

• اللَّهُمَّ آمِنَّا فِي أَوْطَانِنَا ، وَأَصْلِحْ أَمْتِنَا وَوَلَاةَ أُمُورِنَا ، وَاجْعَلْهُمْ هِدَاةً مُهْتَدِينَ .

Ya Allah, lindungilah negeri kami, perbaikilah pemimpin-pemimpin kami, dan jadikanlah mereka sebagai pemimpin yang mendukung petunjuk.

• اللَّهُمَّ وَفِّقْ جَمِيعَ وُلَاةِ الْمُسْلِمِينَ لِتَحْكِيمِ كِتَابِكَ ، وَاعِزَّازِ دِينِكَ ، وَاجْعَلْهُمْ رَحْمَةً عَلَى رِعَايَاهُمْ

Ya Allah, bimbinglah semua penguasa kaum Muslimin untuk menjalankan hukum Kitab-Mu, memuliakan agama-Mu, dan menjadikan mereka sebagai rahmat bagi rakyatnya.

• اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ مِنْ الْخَيْرِ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَأَجَلِهِ مَا عَلِمْنَا مِنْهُ وَمَا لَمْ نَعْلَمْ ، وَنَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّرِّ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَأَجَلِهِ ، مَا عَلِمْنَا مِنْهُ وَمَا لَمْ نَعْلَمْ

"Ya Allah, sesungguhnya kami memohon kepada-Mu segala kebaikan, baik yang bersifat mendesak maupun yang akan datang, yang kami ketahui maupun yang tidak kami ketahui. Dan kami berlindung kepada-Mu dari segala kejahatan, baik yang bersifat mendesak maupun yang akan datang, yang kami ketahui maupun yang tidak kami ketahui.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ ، وَنَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ

Ya Allah, kami memohon Surga dan segala yang mendekatkannya, baik dengan perkataan maupun perbuatan. Dan kami berlindung kepada-Mu dari Neraka dan segala yang mendekatkannya, baik dengan perkataan maupun perbuatan.

اللَّهُمَّ اشْفِ مَرْضَانَا ، وارْحَمْ مَوْتَانَا ، وَعَافِ مَيْتِلَانَا .

Ya Allah, sembuhkanlah penyakit kami, rahmatilah kematian kami, dan berikanlah kesembuhan bagi orang yang diuji."

اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لَنَا دِينَنَا الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِنَا ، وَأَصْلِحْ لَنَا دُنْيَانَا الَّتِي فِيهَا مَعَاشِنَا ، وَأَصْلِحْ لَنَا آخِرَتِنَا الَّتِي إِلَيْهَا مَعَادُنَا ، وَاجْعَلْ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لَنَا فِي كُلِّ خَيْرٍ ، وَاجْعَلْ الْمَوْتَ رَاحَةً لَنَا مِنْ كُلِّ شَرٍّ

"Ya Allah, perbaikilah agama kami, yang merupakan penjaga urusan kami. Perbaikilah dunia kami, tempat kami mencari nafkah. Perbaikilah akhirat kami, tempat kembali akhirat kami. Jadikanlah hidup sebagai tambahan kebaikan bagi kami dalam segala kebaikan, dan jadikanlah kematian sebagai istirahat bagi kami dari segala keburukan."

رَبُّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

"Ya Rabb, berikanlah kepada kami kebaikan di dunia ini dan kebaikan di akhirat, serta hindarkanlah kami dari siksa neraka."

عِبَادُ اللَّهِ ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ إِيثَاءَ ذِي الْقُرْبَى ، وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

"Hamba-hamba Allah, sesungguhnya Allah memerintahkan keadilan dan kebaikan, memberikan kepada kerabat, dan melarang dari perbuatan keji, kemungkaran, dan kezaliman. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.

فَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ ، وَاشْكُرُوا عَلَى نِعْمِهِ يَزِدْكُمْ ، وَلِيَذْكُرَ اللَّهُ أَكْبَرُ ، وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ .

Oleh karena itu, ingatlah Allah Yang Maha Agung, maka Dia akan mengingatmu. Bersyukurlah kepada-Nya atas nikmat-Nya, dan ingatlah bahwa dzikir kepada Allah adalah yang terbesar. Allah mengetahui apa yang kamu perbuat."

Ditulis oleh Majid bin Sulaiman Al Rissi, pada Bulan Syawal, di Kota Jubail Kerajaan Saudi Arabia.

Nomor Whatsapp: 00966505906761

Khutbah ini telah dipublikasikan di laman berikut : www.saaid.net/kutob